

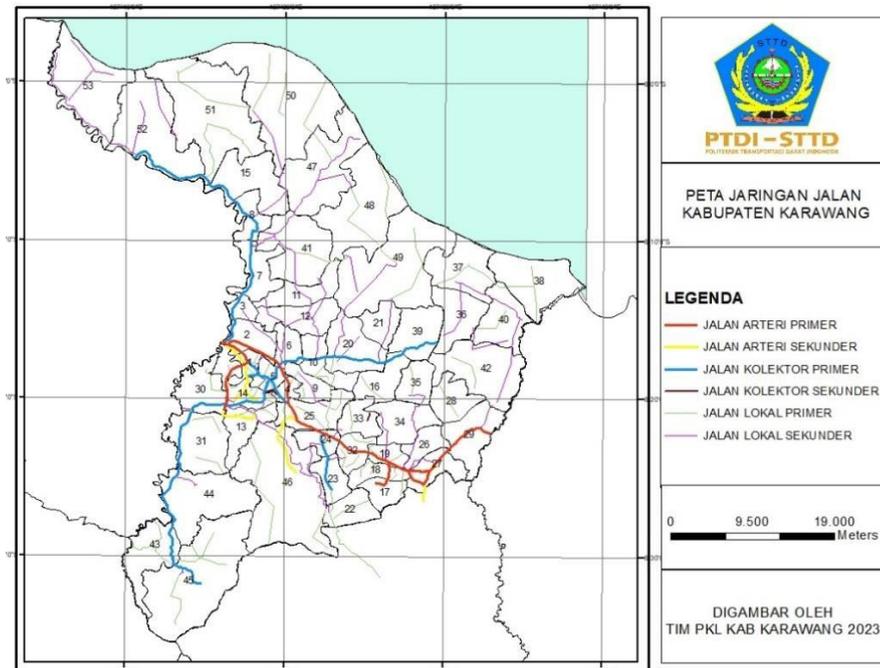
BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan atas:

1. Jalan Nasional, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah pusat.
2. Jalan Provinsi, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah provinsi.
3. Jalan Kabupaten, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah kabupaten.
4. Jalan Kota, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah kota.
5. Jalan Desa, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah desa.

Pada tahun 2022, jalan di Kabupaten Karawang terdiri dari jalan negara, jalan provinsi, jalan tol, jalan kabupaten, dan jalan poros desa. Adapun jalan yang paling panjang adalah jalan kabupaten yang memiliki panjang 1.937,53 km. Sementara jalan negara di Kabupaten Karawang memiliki panjang 42,47 km. Jalan di Kabupaten Karawang sebagian besar keadaan jalannya dalam keadaan baik, yaitu sepanjang 1.319,082 km. Untuk melihat fungsi jalan Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar II.2 berikut



Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karawang

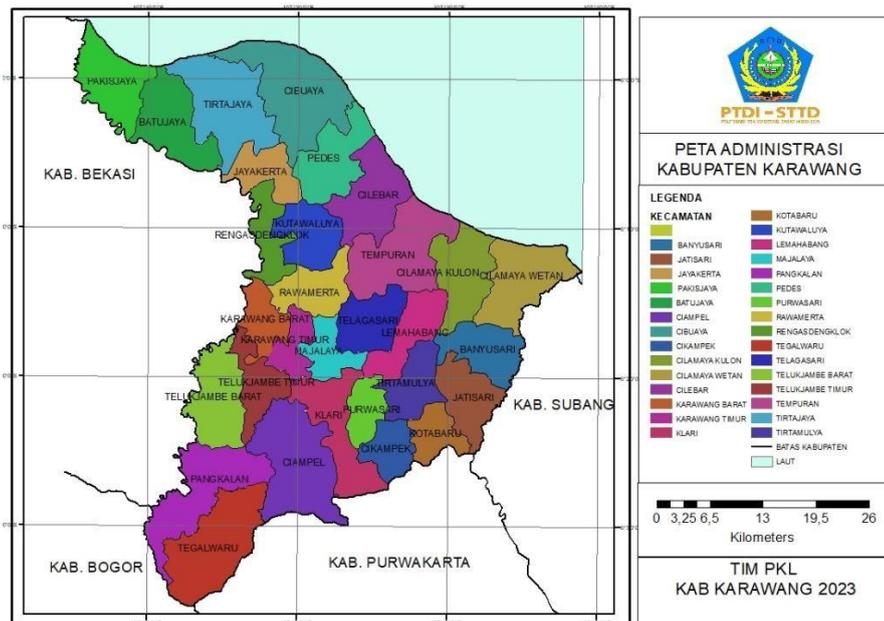
Sumber: Tim PKL Kabupaten Karawang 2023

1. Wilayah Geografis

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak antara 107002' – 107040' Bujur Timur dan 5056' – 6034' Lintang Selatan. Secara bentuk geografis Kabupaten Karawang menjadi penghubung antara Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Subang. Sehingga menyebabkan lalu lintas yang padat di beberapa jalur wilayah di Kabupaten Karawang.

Secara administratif, Karawang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : batas alam, yaitu Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Subang
- Sebelah Tenggara : Kabupaten Purwakarta
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur
- Sebelah Barat : Kabupaten Bekasi



Gambar II.2 Peta Administarasi Kabupaten Karawang

Sumber: Tim PKL Kabupaten Karawang 2023

Dengan luas wilayah 1.911,02 km², Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian. Bentuk tanah di Kabupaten Karawang sebagian besar berbentuk dataran yang relatif rata dengan variasi antara 0 – 5 m di atas permukaan laut. Hanya sebagian kecil wilayah yang bergelombang dan berbukit–bukit dengan ketinggian antara 0 – 1200 m di atas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Karawang sebagian besar tertutup dataran pantai yang luas yang terhampar dibagian pantai Utara dan merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan-bahan lepas, terutama endapan laut dan aluvium vulkanik. Di bagian tengah ditempati oleh perbukitan, terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedangkan di bagian Selatan terletak Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m di atas permukaan laut. Sesuai dengan bentuk morfologinya, Kabupaten Karawang terdiri dari dataran rendah. Kabupaten Karawang dilalui oleh aliran sungai yang melandai ke Utara arah Sungai Citarum dan merupakan pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sedangkan Sungai Cilamaya merupakan batas wilayah dengan Kabupaten Subang. Selain sungai,

terdapat juga 3 buah saluran irigasi yang besar yaitu Saluran Induk Tarum Utara, Saluran Induk Tarum Tengah dan Saluran Induk Tarum Barat yang dimanfaatkan untuk pengairan sawah, tambak dan keperluan Industri (BPS Kabupaten Karawang, 2016). Rata-rata curah hujan pada tahun 2021 berkisar antara 47,6 – 477,2 mm dan rata-rata hari hujan pada tahun 2021 yaitu 10 hari/bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari, sementara curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus.

2. Wilayah Administrasi

Kabupaten Karawang memiliki 30 kecamatan yang terdiri dari 297 desa dan 12 kelurahan. Luasan dan jumlah penduduk untuk setiap kecamatan yang tercakup dalam wilayah Kabupaten Karawang tersebut dapat dilihat pada Tabel Luas Wilayah Kabupaten Karawang.

Tabel II.1 Luas Wilayah Kabupaten Karawang Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Area		Jumlah Kelurahan
		km	%	
1	Pangkalan	94,37	5,31%	8
2	Tegalwaru	105,71	5,95%	9
3	Ciampel	92,59	5,21%	7
4	Telukjambe Timur	40,13	2,26%	9
5	Telukjambe Barat	70,91	3,99%	10
6	Klari	60,37	3,40%	13
7	Cikampek	36,35	2,05%	10
8	Purwasari	32,11	1,81%	8
9	Tirtamulya	105,37	2,62%	10

No	Kecamatan	Luas Area		Jumlah Kelurahan
		km	%	
10	Jatisari	53,07	2,99%	14
11	Banyusari	55,45	3,12%	12
12	Kotabaru	30,89	1,74%	9
13	Cilamaya Wetan	69,66	3,92%	12
14	Cilamaya Kulon	63,32	3,56%	12
15	Lemahabang	43,09	2,43%	11
16	Telagasari	53,12	2,99%	14
17	Majalaya	33,52	1,89%	7
18	Karawang Timur	29,77	1,68%	8
19	Karawang Barat	39,51	2,22%	8
20	Rawamerta	50,09	2,82%	13
21	Tempuran	89,07	5,01%	14
22	Kutawaluya	33,7	1,90%	12
23	Rengasdengklok	37,68	2,12%	9
24	Jayakarta	41,28	2,32%	8
25	Pedes	66,08	3,72%	12
26	Cilebar	71,93	4,05%	10
27	Cibuaya	87,18	4,91%	11
28	Tirtajaya	105,37	5,93%	11
29	Batujaya	75,18	4,23%	10

No	Kecamatan	Luas Area		Jumlah Kelurahan
		km	%	
30	Pakisjaya	68,38	3,85%	8

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kawasan Terminal Tanjung Pura terletak di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang dengan titik koordinat **-6.274098703102998, 107.27100310972178**. Tingginya aktivitas di kawasan Terminal Tanjung Pura seperti belum teratur nya aktivitas di Terminal Tanjung Pura dan adanya komersial di sekitaran ruas tersebut memberikan dampak kinerja lalu lintas pada ruas dan simpang di sekitar Kawasan Terminal Tanjung Pura. Tata guna lahan disekitar kawasan Terminal Tanjung Pura meliputi pertokoan, perdagangan, perkantoran dan lain lain

Lokasi Kawasan Terminal Tanjung Pura yang terletak di kawasan lainnya seperti Kawasan Perkantoran dan Komersial, membuat tingginya mobilitas kendaraan yang melintas pada kawasan ini. Kawasan Kawasan terminal Tanjung Pura juga dilintasi oleh kendaraan berat seperti truck dan bus, Karena menghubungkan akses kawasan industri yang berada di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang. Namun, Tingginya volume kendaraan yang melintas tidak diimbangi dengan kapasitas jalan yang sesuai sehingga menyebabkan permasalahan dari lalu lintas, Hal ini disebabkan banyaknya hambatan samping di sepanjang ruas jalan Proklamasi.

Permasalahan di Kawasan Terminal Tanjung Pura adanya aktivitas di terminal dan dengan adanya pertokoan dan perkantoran di sepanjang ruas ini mengakibatkan kinerja ruas kurang optimal dan perlu dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas. Berikut Kondisi eksisting Ruas Jalan Proklamasi



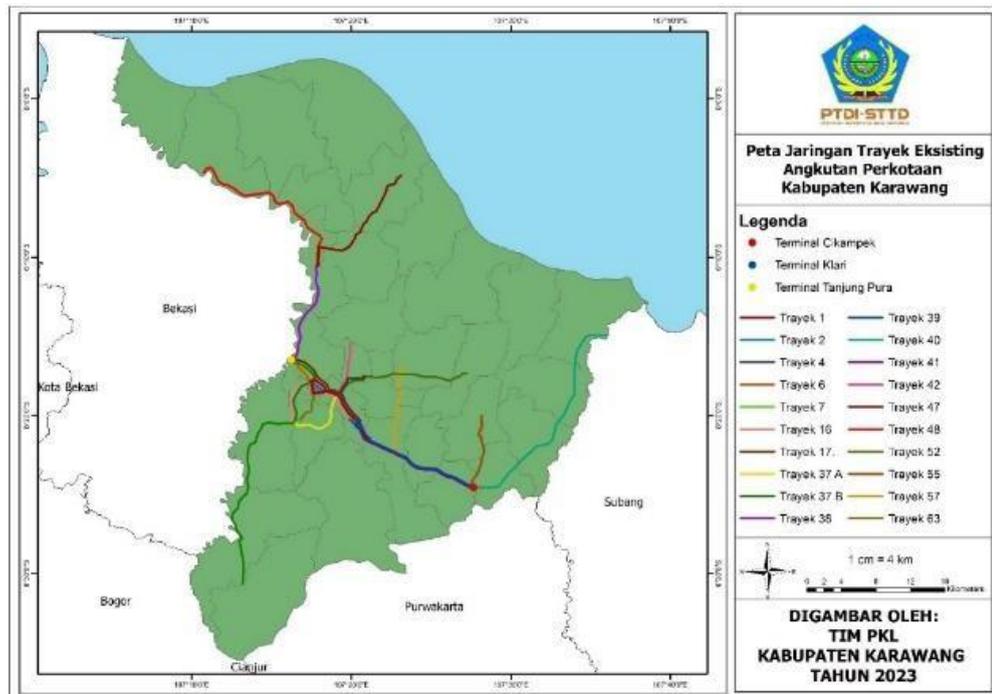
Gambar II.3 Kondisi Ruas Jalan Proklamasi

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 24 TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN JALAN. Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Permasalahan di Kawasan Terminal Tanjung Pura adanya aktivitas di terminal tersebut dan masyarakat yang ingin menaiki angkutan kota tersebut belum teratur dan berhenti nya angkutan umum tersebut masih di sembarangan tempat dan ditambah angkutan kota yang sering ngetem di badan jalan menyebabkan terjadinya hambatan atau permasalahan pada ruas Jalan Proklamasi Permasalahan di ruas Proklamasi juga disebabkan adanya kawasan komersial di sepanjang ruas proklamasi dan adanya sekolah di ruas tersebut. Berikut kondisi di lapangan Kawasan Terminal Tanjung Pura.



Gambar II.4 Kondisi Terminal Tanjung Pura

Berikut ini merupakan peta trayek yang melintasi Kawasan Terminal Tanjung Pura Kabupaten Karawang



Gambar II.5 Peta Trayek Kabupaten Karawang

Gambar di atas merupakan peta trayek dimana dapat dilihat bahwa ada beberapa trayek yang melintasi pada Kawasan Terminal Tanjung Pura yaitu dengan jumlah trayek sebagai berikut.

Tabel II.2 Tabel Trayek Kawasan Terminal Tanjung

Trayek	Lintasan Trayek	Jarak	Jumlah
6	Terminal Tanjungpura - Gempol - A.R.Hakim - Tuparev - Alun.Alun - Kertabumi - Gempol - Terminal Tanjungpura	10	35
7	Terminal Tanjungpura - Jln. Pangkal Perjuangan - A. Yani - Ramayana - Tuparev - Kertabumi - Gempol - Terminal Tanjungpura	10	38
17	Terminal Klari - Johar - A. Yani - Terminal Tanjungpura	10	70
37b	Loji - Badami - Karawang Barat - Terminal Tanjungpura (PP)	39	30
38	Terminal Tanjungpura - Terminal Rengasdengklok (PP)	15	73

Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023

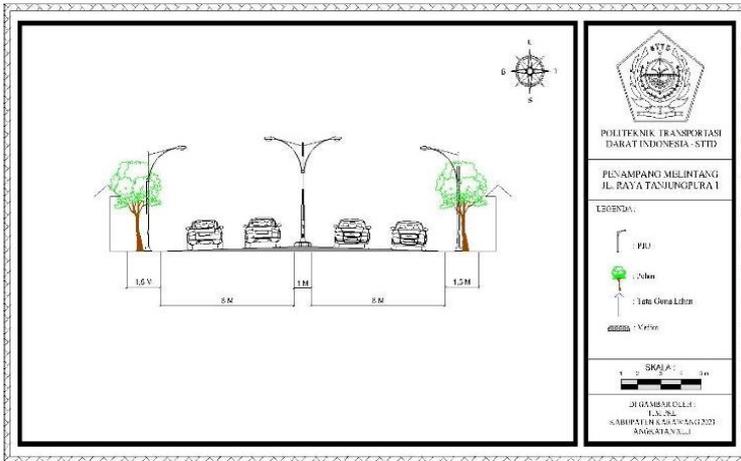
Berikut ini adalah data inventarisasi ruas jalan yang terpengaruh oleh kegiatan di Kawasan Terminal Tanjung Pura di Kabupaten Karawang

Tabel II.3 Data Inventarisasi Ruas Jalan Kawasan Terminal Tanjung Pura

NO	NAMA JALAN	STATUS JALAN	FUNGSI JALAN	TIPE JALAN
1	Jalan Proklamasi 1	Provinsi	Kolektor Primer	2/2 TT
2	Jalan Proklamasi 2	Provinsi	Kolektor Primer	2/2 TT
3	Jalan Raya Tanjung Pura 1	Kabupaten	Arteri Sekunder	4/2 T
4	Jalan Raya Tanjung Pura 2	Kabupaten	Arteri Sekunder	4/2 T
5	Jalan Pangkal Perjuangan	Nasional	Arteri Primer	4/2 T
6	Jalan Lingkar Tanjung Pura 2	Nasional	Arteri Primer	4/2 T
7	Jalan Lingkar Tanjung Pura 3	Nasional	Arteri Primer	4/2 T
8	Jalan Alternatif Pangkal Perjuangan	Kabupaten	Lokal Sekunder	2/2 TT

Kondisi Lalu Lintas pada Kawasan ini meliputi Jalan Raya Tanjung Pura yang memiliki status jalan kabupaten dan fungsinya merupakan arteri sekunder sehingga jalan ini merupakan jalan utama dalam menghubungkan antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Tata guna lahan pada jalan ini meliputi kegiatan perdagangan, perkantoran, dan Pendidikan sehingga memiliki hambatan samping yang tinggi. Komposisi rata-rata kendaraan/jam pada jalan ini meliputi sepeda motor 59,5%, mobil penumpang 21%, kendaraan sedang 15,7%, dan truk besar 3,8%. Jalan ini telah memiliki fasilitas pejalan kaki berupa trotar dengan lebar 1 m namun belum terkoneksi dengan baik akibat kerusakan ataupun ketidaksesuaian standar pedoman fasilitas pejalan kaki 2023 PUPR serta memiliki perkerasan beton dengan tipe jalan 4/2 T (terbagi) yaitu jalan yang memiliki 2 jalur dimana setiap jalurnya memiliki 2 lajur sehingga terdapat 4 lajur dengan lebar setiap lajur nya ialah 4 m dan jalurnya terbagi atas median berupa beton dengan lebar 1 m serta memiliki sistem 2 arah. Adapun lebar jalur efektif pada jalan ini memiliki ukuran yang sama yaitu 16 m sehingga kapasitas di setiap segmen ruas jalan ini memiliki nilai yang sama yaitu 7912,87 smp/jam.

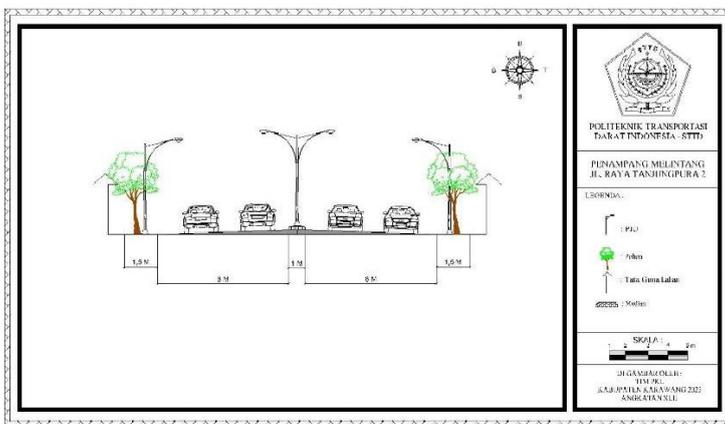
Pada jalan Raya Tanjung Pura 1 terletak pada KM 0 hingga KM 0,7 memiliki Panjang jalan 700 m dengan derajat kejenuhan 0,50 pada jam sibuk dan rata-rata kecepatan 33,70 km/jam. Berikut merupakan penampang melintang dan visualisasi pada Jalan Raya Tanjung Pura 1.



Gambar II.6 Penampang Melintang dan Visualisasi Jalan Raya Tanjung Pura 1

Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023

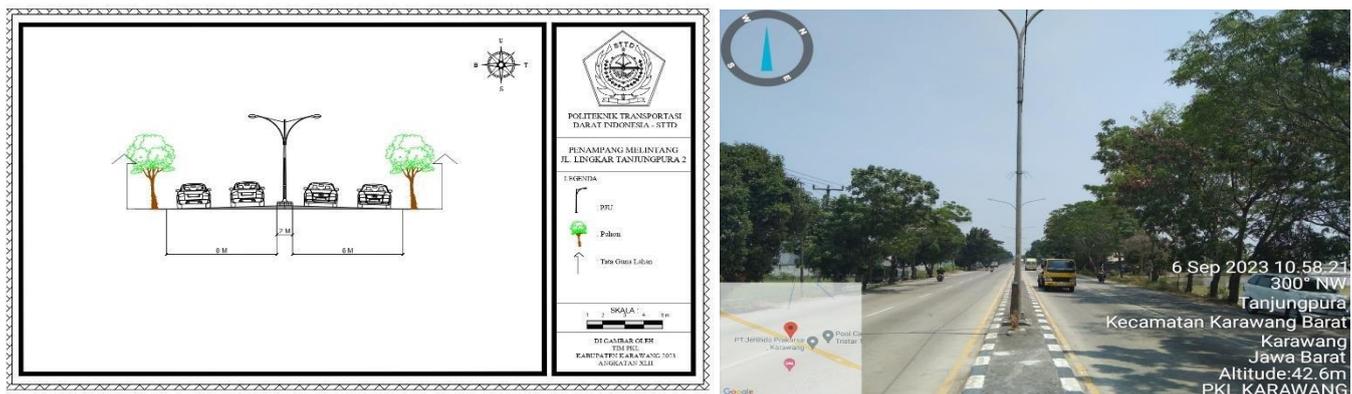
Pada jalan Raya Tanjung Pura 2 terletak pada KM 0,7 hingga KM 1,1 serta memiliki Panjang jalan 400 m dengan derajat kejenuhan 0,40 pada jam sibuk dan rata-rata kecepatan 39,64 km/jam. Berikut merupakan penampang melintang dan visualisasi pada Jalan Raya Tanjung Pura 2.



Gambar II.7 Penampang Melintang dan Visualisasi Jalan Raya Tanjung Pura 2

Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023

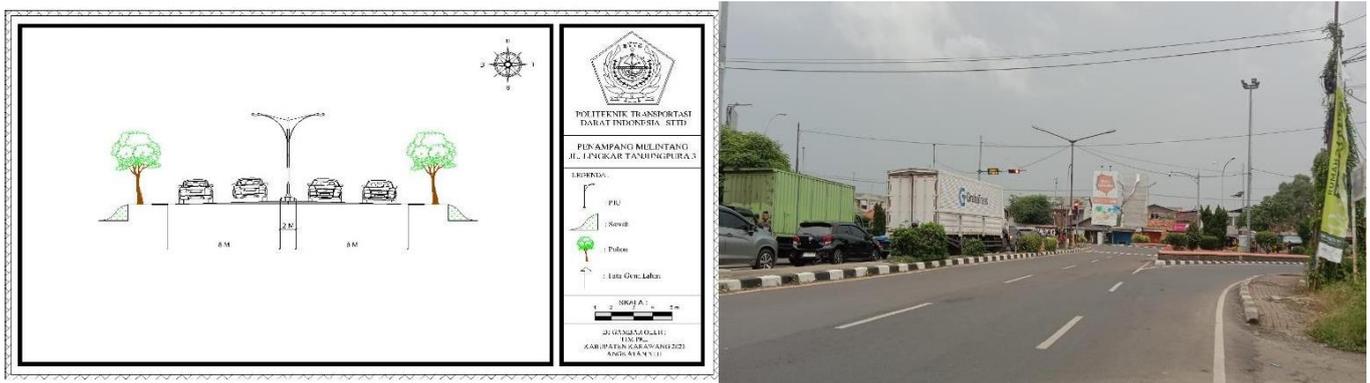
Jalan Lingkar Tanjung Pura memiliki status jalan Nasional dan fungsinya merupakan Arteri Primer sehingga jalan ini merupakan jalan utama dalam menghubungkan antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Tata guna lahan pada jalan ini meliputi kegiatan Perkantoran sehingga memiliki hambatan samping yang tinggi. Komposisi rata-rata kendaraan/jam pada jalan ini meliputi sepeda motor 54,9%, mobil penumpang 31,5%, dan kendaraan sedang 7,7%, dan Truk Besar 6,0%. Jalan ini belum terdapat fasilitas pejalan kaki berupa trotoar serta memiliki perkerasan aspal dengan tipe jalan 4/2 T (terbagi) yaitu jalan yang memiliki 2 jalur dan 4 lajur dengan lebar setiap lajur nya ialah 8 m serta memiliki sistem 2 arah dan jalurnya terbagi oleh median berupa beton dengan lebar 2m. Adapun lebar jalur efektif pada jalan ini memiliki ukuran yang sama yaitu 16 m dengan nilai kapasitasnya 6071,04 smp/jam. Pada Jalan Lingkar Tanjung Pura 2 terletak pada KM 0 hingga KM 0,3 serta memiliki Panjang jalan 300 m dengan derajat kejenuhan 0,21 pada jam sibuk dan rata-rata kecepatan 34,93 km/jam. Berikut merupakan penampang melintang dan visualisasi pada Jalan Lingkar Tanjung Pura 2.



Gambar II.8 Penampang Melintang dan Visualisasi Jalan Lingkar Tanjung Pura 2

Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023

Pada jalan Lingkar Tanjung Pura 3 terletak pada KM 0,3 hingga KM 0,550 serta memiliki Panjang jalan 250 m dengan derajat kejenuhan 0,33 pada jam sibuk dan rata-rata kecepatan 39,39 km/jam. Berikut merupakan penampang melintang dan visualisasi pada Jalan Lingkar Tanjung Pura 3.

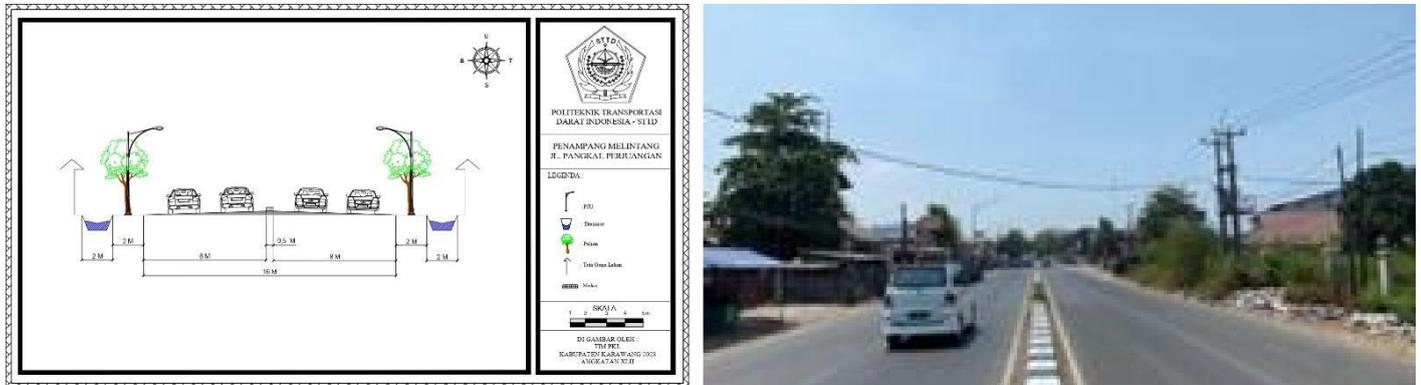


Gambar II.9 Penampang Melintang dan Visualisasi Jalan Lingkar Tanjung Pura 3

Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023

Jalan Pangkal Perjuangan memiliki status jalan Nasional dan fungsinya merupakan Arteri Primer sehingga jalan ini merupakan jalan utama dalam menghubungkan antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Tata guna lahan pada jalan ini meliputi kegiatan Pemukiman sehingga memiliki hambatan samping yang rendah. Komposisi rata-rata kendaraan/jam pada jalan ini meliputi sepeda motor 75,9%, mobil penumpang 20,0%, dan kendaraan sedang 3,2%, Bus Besar 0,1% dan Truk Besar 0,9%. Jalan ini belum terdapat fasilitas pejalan kaki berupa trotoar serta memiliki perkerasan aspal dengan tipe jalan 4/2 T (terbagi) yaitu jalan yang memiliki 2 jalur dan 4 lajur dengan lebar setiap lajur nya ialah 8 m serta memiliki sistem 2 arah. Adapun lebar jalur efektif pada jalan ini memiliki ukuran yang sama yaitu 16 m dengan nilai kapasitasnya 7866,78 smp/jam. Pada Jalan Pangkal Perjuangan terletak pada KM 0 hingga KM 0,3 serta memiliki Panjang jalan 300 m dengan derajat kejenuhan 0,26 pada jam sibuk dan rata-rata

kecepatan 40,12 km/jam. Berikut merupakan penampang melintang dan visualisasi pada Jalan Pangkal Perjuangan.



Gambar II.10 Penampang Melintang dan Visualisasi Jalan Pangkal Perjuangan

Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023

Jalan Proklamasi memiliki status jalan Provinsi dan fungsinya merupakan kolektor Primer. Tata guna lahan pada jalan ini meliputi kegiatan komersial dan pendidikan sehingga memiliki hambatan samping yang sangat tinggi. Komposisi rata-rata kendaraan/jam pada jalan ini meliputi sepeda motor 57,6%, mobil penumpang 26,4%, kendaraan sedang 7,2%, dan Kendaraan Berat 9%. Jalan ini belum terdapat fasilitas pejalan kaki berupa trotoar serta memiliki perkerasan aspal tetapi untuk fasilitas pejalan kaki di ruas proklamasi ini masih dijadikan tempat pemberhentian atau parkir sehingga tidak efektif sehingga untuk kendaraan yang ingin keluar atau masuk pada ruas jalan proklamasi ini terhambat dengan tipe jalan 2/2 TT (tidak terbagi) yaitu jalan yang memiliki 2 jalur dan 2 lajur tanpa median dengan lebar setiap lajur nya ialah 2,7 m serta memiliki sistem 2 arah. Adapun lebar jalur efektif pada jalan ini memiliki ukuran yang sama yaitu 5 m dengan nilai kapasitasnya 2355,94 smp/jam. Pada Jalan Proklamasi 1 terletak pada KM 0 hingga KM 0,35 serta memiliki Panjang jalan 350 m dengan derajat kejenuhan 0,77 pada jam sibuk dan rata-rata kecepatan 27,23 km/jam. Berikut merupakan penampang melintang dan visualisasi pada Jalan Proklamasi 1.



Gambar II.11 Penampang Melintang dan Visualisasi Jalan Proklamasi 1

Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023

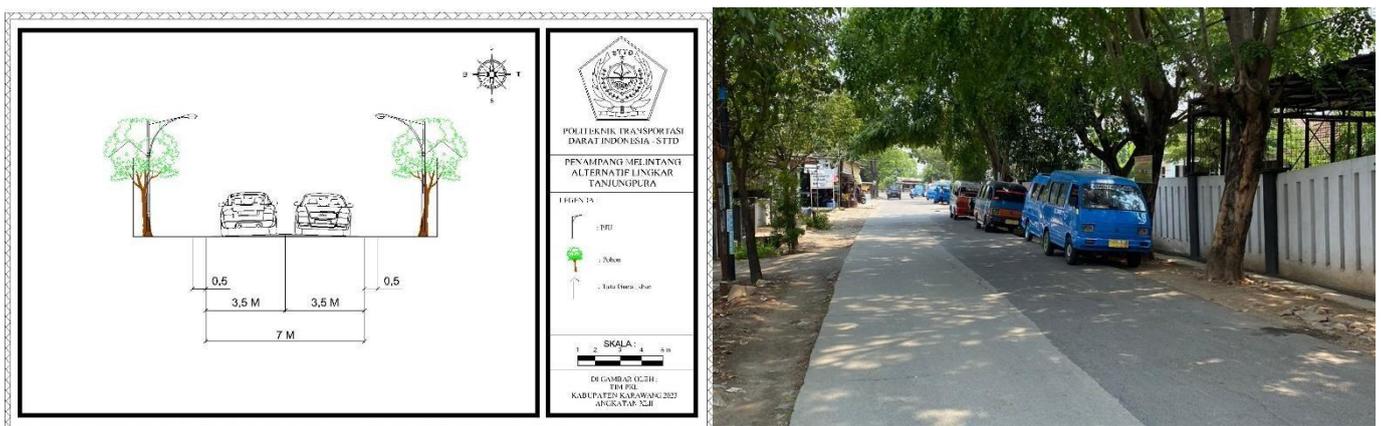
Pada jalan Proklamasi 2 terletak pada KM 0,35 hingga KM 0,7 serta memiliki Panjang jalan 350 m dengan derajat kejenuhan 0,61 pada jam sibuk dan rata-rata kecepatan 30,43 km/jam. Berikut merupakan penampang melintang dan visualisasi pada Jalan Proklamasi 2.



Gambar II.12 Penampang Melintang dan Visualisasi Jalan Proklamasi 2

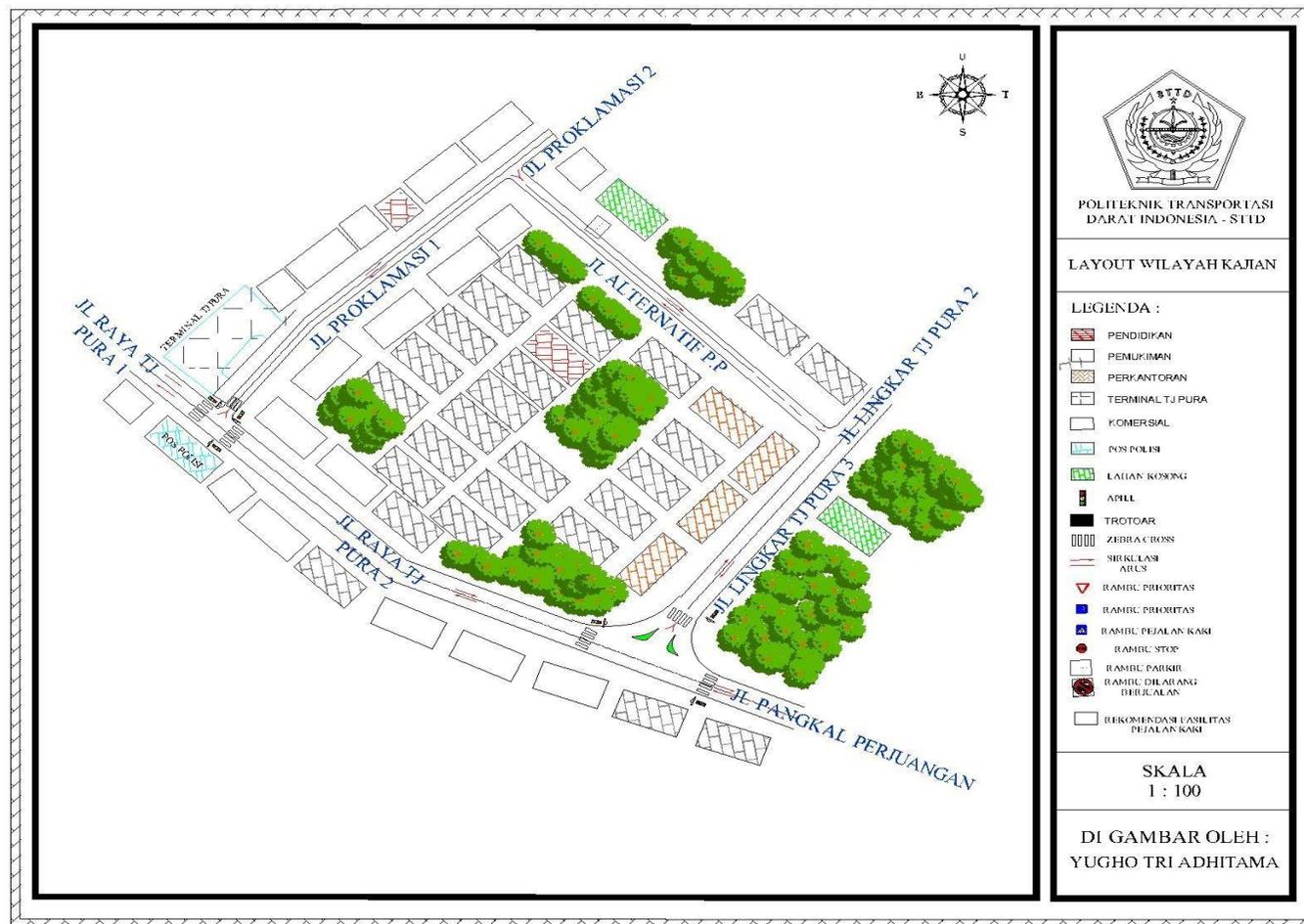
Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023

Jalan Alternatif P.P memiliki status jalan kabupaten dan fungsinya merupakan lokal sekunder. Tata guna lahan pada jalan ini meliputi kegiatan perkantoran dan perdagangan sehingga memiliki hambatan samping yang tinggi. Komposisi rata-rata kendaraan/jam pada jalan ini meliputi sepeda motor 62,6%, mobil penumpang 28,4%, kendaraan sedang 5,5%, dan kendaraan berat 3,5. Jalan ini telah memiliki fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dengan lebar 1,5 m serta memiliki perkerasan aspal untuk trotoar di jalan alternatif P.P ini masih dijadikan tempat pemberhentian angkutan kota serta kendaraan parkir sehingga menyebabkan kendaraan yang masuk dan keluar di ruas tersebut menjadi terkendala dengan tipe jalan 2/2 TT (tidak terbagi) yaitu jalan yang memiliki 2 jalur dan 2 lajur dengan lebar setiap lajur nya ialah 3,5 m. Dengan lebar efektif 7m pada Jalan Alternatif P.P terletak pada KM 0 hingga KM 0,35 serta memiliki Panjang jalan 350 m dengan derajat kejenuhan 0,26 pada jam sibuk dan rata-rata kecepatan 37,47 km/jam. Berikut merupakan penampang melintang dan visualisasi pada Jalan Alternatif P.P.

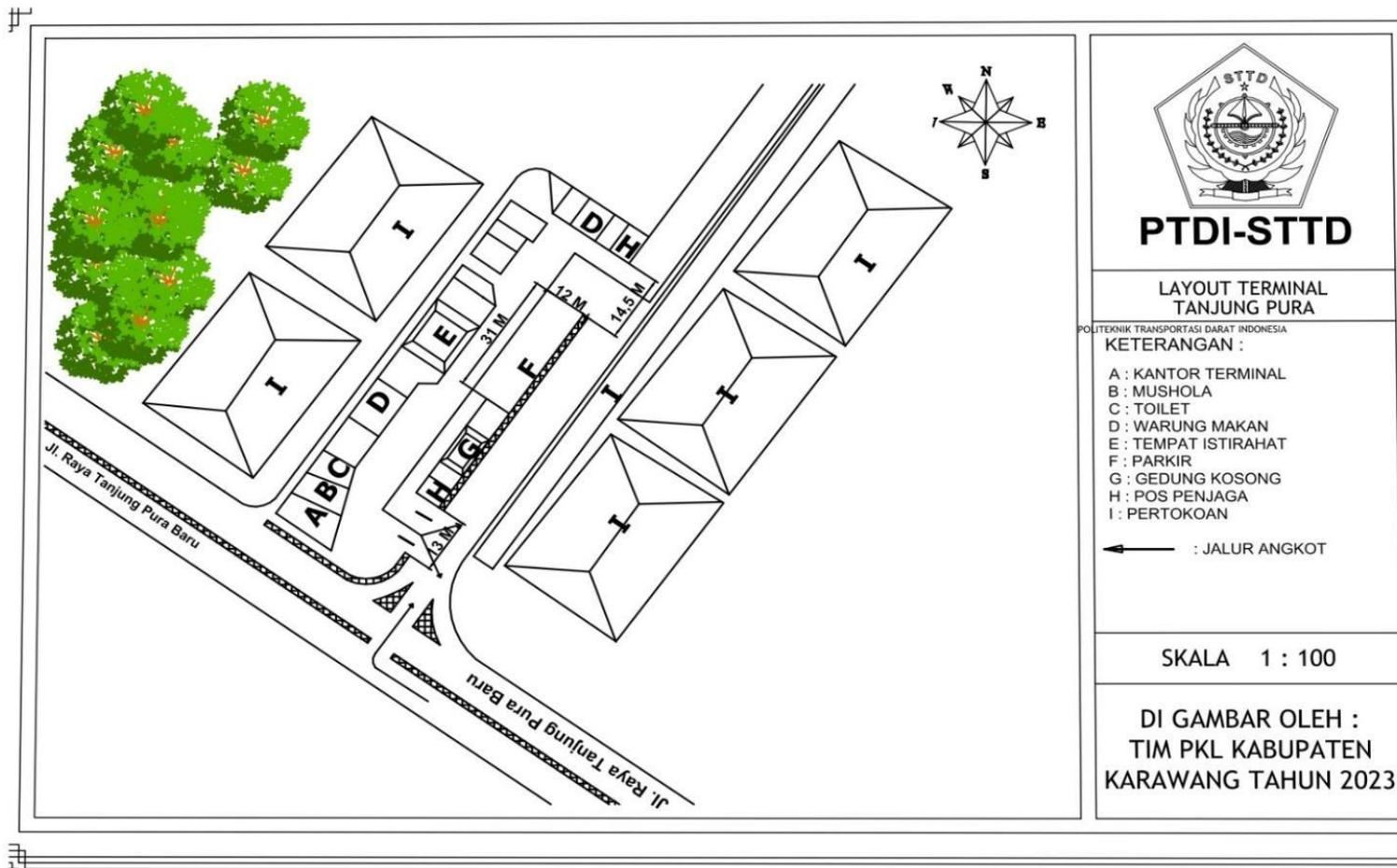


Gambar II.13 Penampang Melintang dan Visualisasi Jalan Alternatif P.P

Sumber : Laporan Umum PKL Karawang 2023



Gambar II.14 Layout Kawasan Terminal Tanjung Pura



Gambar II.15 Layout Terminal Tanjung Pura